

## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

<sup>1)</sup>Eriawati

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: eriawati@ar-raniry.ac.id

---

---

### ABSTRAK

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid 19. Prodi pendidikan biologi salah satu prodi yang ikut menerapkan pembelajaran daring, salah satunya pada mata kuliah media pembelajaran biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa serta media pembelajaran yang digunakan dengan pembelajaran daring pada mata kuliah Media pembelajaran biologi oleh mahasiswa pendidikan biologi UIN Ar-Raniry. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan biologi UIN Ar-Raniry yang mengambil mata kuliah Media Pembelajaran biologi di masa pandemi Covid-19 yang berjumlah 104 mahasiswa. sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan lembar wawancara dan lembar angket. Analisis datanya dengan menggunakan rumus persentase yaitu  $P = \frac{F}{N} \times 100$ . Hasil penelitian menunjukkan Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Media pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19 secara keseluruhan memperoleh hasil 67,5%, dengan kategori kurang baik. Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa pada pembelajaran daring untuk menunjang mata kuliah Media pembelajaran biologi terdiri dari Zoom, Google meet, Laptop, Hp, Google classroom, Whatsapp dan Email. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah kendala yang dialami dalam proses penggunaan media pembelajaran daring adalah ketidak stabilan jaringan internet, kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, pengaruh kualitas gadget dan waktu belajar yang terbatas.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Daring, Media Pembelajaran Biologi, Covid19.

### PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia dihadapkan dengan adanya wabah yang sangat luar biasa. Wabah tersebut dinamakan dengan *Coronaviruses* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Corona* atau Covid-19. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Wabah ini menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. (Isbaniah, 2020)

Penyebaran virus corona pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Kebijakan di bidang pendidikan yang diambil oleh pemerintah terkait kasus Covid 19 yaitu pembelajaran daring untuk anak sekolah, kuliah daring, ujian nasional 2020 ditiadakan, UTBK, SBMPTN 2020 diundur, dan pelaksanaan SNMPTN masih dalam pengkajian.(Anhusadar, 2020)

Seiring dengan pandemi covid 19 yang tidak kunjung berhenti oleh karena itu membuat pemerintah dan lembaga terkait melakukan alternatif-alternatif dalam melaksanakan proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan secara offline, akantetapi segala proses yang berhubungan dengan proses pembelajaran dilaksanakan secara online (daring).

Pembelajaran dalam jaringan (daring) itu sendiri merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh secara *online*. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu, sebab dengan pembelajaran daring, akan memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau perkuliahan.

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid 19. Hal ini juga diberlakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang menetapkan bahwa perkuliahan di masa Covid 19 ini dilaksanakan secara daring. Penyesuaian kebijakan tersebut dapat terlihat pada surat edaran Rektor nomor: 380/Un.08/R/Kp.07.6/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran covid-19 (korona) di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang menyatakan bahwa perkuliahan di kampus UIN Ar-Raniry untuk sementara tidak dilakukan secara tatap muka termasuk di Prodi Pendidikan Biologi.

Prodi Pendidikan biologi merupakan salah satu Program studi yang terdapat di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Sebagai salah satu Prodi yang mencetak calon pendidik, maka di masa Covid 19 ini Prodi pendidikan biologi juga menerapkan pembelajaran daring terhadap mahasiswa dan mahasiswinya supaya pembelajaran yang akan diajarkan dapat terus berlanjut.

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Biologi melaksanakan pembelajaran secara daring. Salah satu Mata kuliah (MK) yang sudah berlangsungnya secara daring yaitu MK Media Pembelajaran biologi. Perkuliahan MK Media Pembelajaran biologi sebelum covid-19 dibelajarkan secara tatap muka dengan bobot 2 SKS. Namun di masa merebaknya virus corona sejumlah perguruan tinggi termasuk UIN Ar-raniry diwajibkan menyelenggarakan perkuliahan secara daring.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan biologi UIN Ar-Raniry yang mengambil MK Media pembelajaran Biologi di masa pandemi Covid-19 yang berjumlah 104 mahasiswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi lebih dari 100 yaitu 104 mahasiswa, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang mana cara pengambilan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu. Adapun yang menjadi kriterianya adalah Mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2020 yang mengambil MK Media pembelajaran biologi dan mendapatkan nilai A pada MK tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket, dengan menggunakan pedoman wawancara dan lembar angket. Adapun Teknik analisis datanya menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Total Frekuensi

100 = Bilangan Tetap (Firman, 2020)

Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan interval sebagai berikut:(Arikunto, 2010)

Tabel 1: Interval Persentase

Interval Persentase	Kategori
86%-100%	Sangat Baik
85%-70%	Baik
69%-54%	Kurang Baik
53%-38%	Tidak Baik

Adapun data hasil wawancara akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu memaparkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data yang telah diperoleh dan bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta. (Narbuko, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Biologi di masa Pandemi Covid-19.

Persepsi mahasiswa pendidikan biologi UIN Ar-Raniry terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah biologi umum di masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki 3 alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), KS (kurang setuju) dan TS (tidak setuju)

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari angket persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran daring yang terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Data Angket Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi

Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
Penerimaan	67	Kurang Baik
Evaluasi	68	Kurang Baik
Rata-rata	67,5	Kurang Baik

Pernyataan tentang akses internet yang memadai sangat mempengaruhi dalam menerima materi pembelajaran daring pada mata kuliah Media pembelajaran biologi di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan dari 26 responden, 19 responden menjawab sangat setuju, 3 responden menjawab kurang setuju dan 4 responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat mahasiswa terhadap akses internet yang memadai sangat mempengaruhi mereka dalam menerima materi pembelajaran daring Media Pembelajaran yang digunakan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry pada Pembelajaran Daring untuk Menunjang Mata Kuliah Media Pembelajaran Biologi.

Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Tindakan ini dapat mengurangi timbulnya kerumunan massa. Namun sayangnya, di daerah-daerah pelosok yang tidak mempunyai akses internet dengan baik, pelaksanaan pembelajaran daring tidak dapat terlaksana sesuai harapan mahasiswa dan dosen pengampu mata kilahnya . Dalam menyiasati kondisi ini, mahasiswa yang tinggal di daerah yang sinyal internet lemah akan mencari wilayah-wilayah tertentu seperti perbukitan dan wilayah kecamatan untuk dapat menjangkau oleh akses internet. (Hamidah, 2020)

2. Media Pembelajaran yang digunakan Mahasiswa prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry pada Pembelajaran Daring Mata Media Pembelajaran Biologi.

Salah satu dampak dari pandemi ini adalah terjadi perubahan dalam penggunaan media pembelajaran yang dulu lebih banyak menggunakan sistem tatap muka di dalam kelas. Tapi, karena adanya pandemi Covid-19 yang

penularannya secara cepat melalui kontak langsung dengan penderita, maka di larang mengadakan perkumpulan massa, sehingga proses pembelajaranpun dilakukan secara online.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, media pembelajaran yang digunakan mahasiswa pendidikan biologi UIN Ar-Raniry pada pembelajaran daring baik dalam proses pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran terdiri dari Zoom, Google meet, Laptop, Hp, Google classroom, Whatsapp, dan Email.

Media daring atau online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui perangkat keras komputer maupun mobile berbasis internet berisikan teks, foto, video dan suara. Dalam pengertian umum, media online juga dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian ini, maka e-mail, mailing list (milis), website, blog, whatsapp dan line sebagai media chatting dan media sosial masuk dalam kategori media online atau media daring. (Partyaninsih, 2020).

Mahasiswa merasa kurang puas dengan penggunaan media daring dalam proses pembelajaran yang dapat menambah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa mahasiswa yang umumnya mereka menjawab kurang puas dikarenakan terkendalanya jaringan yang tidak mendukung, kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, adanya pengaruh kualitas gadget dan waktu belajar yang terbatas.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Rahman bahwa di samping banyaknya aplikasi dan layanan pembelajaran daring yang disediakan masih saja menimbulkan sebuah masalah yang terjadi pada mahasiswa. Seperti pada banyaknya keluhan pada materi yang belum tersampaikan dengan jelas atau belum paham malah justru diberikan tugas yang lebih banyak. Bahkan mahasiswa yang berada dipendesaan yang jauh dari kota mengalami gangguan jaringan atau sinyal yang buruk sehingga terganggunya proses pembelajaran daring secara baik dan berjalan lancar. (Rahman, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Media pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19 secara keseluruhan memperoleh hasil 67,5%, dengan kategori kurang baik. Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa pada pembelajaran daring untuk menunjang mata kuliah Media pembelajaran biologi terdiri dari Zoom, Google meet, Laptop, Hp, Google classroom, Whatsapp dan Email.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firman, dkk,. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2 (2).
- Hamidah, Afreni. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2).
- Isbaniah, F. 2020. *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- La Ode Anhusadar, L Ode. 2020. "Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19". *Journal Of Islamic Early Childhood Education*. 3 (1).
- Narbuko,Cholid dkk. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Partyaninsih, 2020. Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti

pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga, *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga.

Rahman. 2019. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS". *Jurnal Pendidikan*. 10 (2).